

Reverend Insanity Chapter 87 Bahasa Indonesia

Bab 87 Bab 87: Sikap adalah topeng hati

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Fang Yuan bisa melihat niat di balik tindakan seperti itu, ini adalah pemeriksaan kecil (tes) dari pemimpin klan.

Tatapannya menyapu arena, tiga kelompok yang berkinerja terbaik dari seluruh klan ada di sini. Kelompok Qing Shu dari faksi pemimpin klan, kelompok Chi Shan dari faksi Chi, dan kelompok Mo Yan dari faksi Mo.

Jika itu adalah siswa biasa, bergabung dengan salah satu dari tiga kelompok berarti mendapatkan pendukung besar, mewakili masa depan yang cerah.

Tetapi bagi Fang Yuan, itu sebaliknya.

Dalam persepsi petinggi klan, dia sudah menjadi bagian dari faksi misterius. Bergabung dengan salah satu dari tiga masalah dieja.

Misalnya, jika dia bergabung dengan faksi Chi Shan, keluarga Chi jelas tahu mereka tidak merekrutnya, jadi pikiran pertama mereka adalah – Fang Yuan adalah bidak dari keluarga lain, tapi sekarang dia bergabung dengan grup kami, apa niatnya? memiliki?

Selanjutnya mereka akan berpikir – Faksi misterius yang merekrut Fang Yuan sebelumnya telah melanggar peraturan, dan sekarang Fang Yuan hadir di sini, pemimpin klan akan berpikir bahwa kamilah yang merekrutnya, jadi bukankah ini ‘membawa kesalahan’ untuk mereka? Itu tidak akan berhasil, kita harus menangkap Fang Yuan, mengawasinya dan menyelidikinya! Kami akan menemukan bukti konkret dan mengungkapkan pendukung misteriusnya.

Tapi kenyataannya, Fang Yuan tidak punya pendukung!

“Begini aku bergabung dengan salah satu dari tiga kelompok, itu berarti aku menyinggung salah satu dari tiga faksi terbesar di klan ini. Itu pasti tidak akan berhasil! Huh, awalnya aku ingin tetap rendah hati dan bergabung dengan kelompok Jiang He, tapi Jiang Kelompoknya didukung oleh penatua aula hukuman. Di bawah pengawasan semua orang, jika saya bergabung secara tiba-tiba, itu juga tidak pantas. “Fang Yuan ragu-ragu.

Senyum Gu Yue Bo menjadi lebih intens, melanjutkan, “Fang Yuan, jika kamu tidak memilih, aku akan memilih untukmu.”

Para tetua klan di sampingnya menyaksikan dengan tenang dengan ekspresi tak bergerak, masing-masing berdiri seperti patung.

“Hmph, memaksaku?” Tatapan Fang Yuan bersinar, segera menebak kata-kata Gu Yue Bo selanjutnya – entah melemparkannya ke kelompok Chi Shan atau kelompok Mo Yan.

Gu Yue Bo tahu di dalam hatinya bahwa dia tidak merekrut Fang Yuan. Baginya, tindakan ini tidak hanya menghilangkan kecurigaan padanya tetapi juga melemahkan musuhnya, serta mengungkap faksi misterius; itu membunuh tiga burung dengan satu batu. Itu adalah permainan yang bisa mengalihkan masalah – meskipun tampaknya sederhana, itu adalah langkah strategis yang menunjukkan kemampuan politik berpengalaman Gu Yue Bo.

“Tidak, aku tidak boleh membiarkan dia mendiktekannya. Sepertinya aku hanya bisa memilih kelompok yang jelek.” Fang Yuan hendak membuka mulutnya dan berbicara.

Tiba-tiba pada saat ini, seseorang berbicara, “Mengapa Anda tidak bergabung dengan tim kami. Grup kami kekurangan penyerang.”

Siapa yang bilang?

Seketika, semua orang berbalik ke arah sumber suara itu.

Orang yang berbicara tidak tinggi atau pendek, dengan kulit kuning tua yang membuatnya tampak sakit-sakitan. Sepasang mata segitiga bersinar terang.

“Itu ular yang sakit-sakitan, Gu Yue Jiao San (1).” Seseorang menunjukkan identitasnya.

“Gu Yue Jiao San? Itu hanya tim sampah tanpa latar belakang!” Pemimpin klan dan tetua klan semuanya menunjukkan ekspresi kecewa.

“Jiao San ...” Mata Fang Yuan bersinar dengan kilau gelap yang tak terdeteksi.

Dia dan orang Gu Yue Jiao San ini belum pernah bertemu atau berbicara sebelumnya, dan dia tidak memiliki ingatan tentang orang seperti itu.

Mengapa Jiao San membuka mulutnya dan mengundangnya ke dalam timnya? Apakah itu murni karena dia mendapat tempat pertama dalam ujian?

Bagaimana itu bisa terjadi!

Hanya seseorang yang kekanak-kanakan seperti Fang Zheng yang akan berpikiran naif.

Tapi.... .

Sejak Jiao San membuka mulutnya dan mengundang Fang Yuan secara pribadi, situasi seperti itu adalah titik terobosan yang bagus.

“Para petinggi klan pasti sangat kecewa sekarang. Hehe.” Fang Yuan tersenyum memikirkan ini, matanya melihat ke bawah, menyembunyikan kecemerlangan dalam ekspresinya.

“Kalau begitu aku akan bergabung dengan grupmu,” Fang Yuan setuju di tempat, menghalangi kata-kata Gu Yue Bo yang akan datang.

“Apakah Fang Yuan ini terbelakang?”

“Mengabaikan grup dengan performa terbaik dan bergabung dengan grup ular yang sakit-sakitan!”

“Dia pasti gila, kepribadian Jiao San, hehehe ...”

Para siswa dan Gu Masters mulai berdiskusi, melihat Fang Yuan seperti dia bodoh.

Ekspresi pemimpin klan dan tetua berubah redup.

Penyelidikan hari ini digagalkan oleh Gu Yue Jiao San ini! Tidak . . . Mungkin Jiao San ini juga pion dalam game ini, tapi bagaimanapun juga, mereka harus menyelidiki Gu Yue Jiao San ini!

Tiga hari kemudian .

Sudah sehari turun salju, dan sekarang perlahan-lahan semakin mengecil, kepingan salju terbang di udara melayang bersama angin.

Di gunung Qing Mao, ada lapisan warna putih di atasnya. Banyak cabang telanjang tanpa daun, kecuali pohon cemara yang selalu hijau dan bambu Qing Mao, yang mempertahankan warna aslinya berdiri dengan bangga di salju.

Sekelompok lima orang berlari di salju.

Orang yang memimpin tidak pendek atau tinggi, dengan kulit kuning yang sakit-sakitan – itu adalah Gu Yue Jiao San.

Saat dia berlari, dia berbalik ke arah Fang Yuan yang pendiam, tersenyum lembut dengan kebaikan, “Fang Yuan, jangan gugup. Meskipun ini adalah misi klan pertamamu, isinya sederhana. Ikuti saja kami dan pelajari sepanjang jalan.”

“Ya,” Fang Yuan menjawab dengan ringan, menatap ke depan dengan ekspresi serius.

Ini sudah musim dingin.

Berlari di atas salju, angin musim dingin yang dingin semakin kencang. Setiap nafas seperti makan debu salju, mendinginkan seluruh dadanya.

Wajah Fang Yuan awalnya sangat putih, dan sekarang salju bersinar di atasnya, tampak semakin pucat. Dalam proses berlari, salju terus turun di rambut hitam pendeknya, bahu dan dahinya.

Yang berbeda dari sebelumnya adalah Fang Yuan telah berganti pakaian.

Ini adalah pakaian pertempuran berwarna biru tua.

Pakaiannya berlengan panjang dan celana panjang, dengan kain bambu diikatkan di kakinya sebagai pembungkus, dan sepatu bambu menghiasi kakinya. Di kepalanya ada ikat kepala biru cerah, dan ikat kepala itu berkibar di udara saat Fang Yuan berlari.

Di pinggangnya, ada ikat pinggang yang longgar.

Sabuknya berwarna biru laut dengan pelat perunggu di atasnya, diukir dengan nomor “1”; itu sangat mencolok mata.

Ini adalah pakaian Guru Gu, menunjukkan status Fang Yuan sebagai Guru Gu Peringkat satu.

Anak-anak muda harus tinggal satu tahun di akademi dan lulus sebelum mereka diizinkan untuk mengenakan ini.

Pakaian ini memiliki banyak arti. Sekali dipakai itu berarti seseorang telah melampaui alam fana, meninggalkan kehidupan rendah dan melangkah ke masyarakat atas, menjadi kelas menengah dari seluruh umat manusia. Bahkan jika Master Gu Peringkat satu adalah yang paling bawah dari tingkat ini, mulai sekarang manusia mana pun harus memberi jalan kepada Fang Yuan dan memberi hormat kepadanya.

Tatapan Gu Yue Jiao San terus bersinar. Pakaian pertempuran ini saat dikenakan oleh Fang Yuan, ditambah dengan ekspresi dinginnya, menunjukkan suasana orang yang sejuk dan tenang.

Sambil berlari, dia terus bertanya kepada Fang Yuan, “Kami sedang dalam misi, dan biasanya kami harus terburu-buru saat bepergian, jadi berlari adalah hal yang biasa. Apakah kamu sudah terbiasa?”

“Aku bisa mengatasinya.” Kata-kata Fang Yuan sangat berharga seperti emas, menggunakan sudut matanya untuk melihat ke arah Gu Yue Jiao San.

Ekspresi hangat dan ramah Jiao San membuatnya berpikir tentang legenda Ren Zu.

Kata-kata mengatakan bahwa Ren Zu menggunakan Aturan dan Peraturan Gu dan memperoleh kekuatan tetapi kehilangan kebijaksanaan, meninggalkan tiga cacing Gu. Salah satunya adalah Kecurigaan, yang satu adalah Kepercayaan, dan yang lainnya adalah Sikap.

Ren Zu meraih Attitude Gu.

Sikap Gu mengikuti aturan taruhan, tunduk pada Ren Zu, mengatakan kepadanya, “Manusia, kamu menangkapku, aku hanya bisa mengutuk kesialanku. Mulai sekarang, aku akan sesuai perintahmu. Pakai aku dan kamu akan bisa menggunakan kemampuanku . “

Penampilan Sikap Gu seperti topeng. Ren Zu memakainya di wajahnya, tapi pada akhirnya dia tidak bisa memakainya. Bahkan jika dia menggunakan tali untuk mengikatnya, itu akan tetap lepas.

“Apa yang sedang terjadi?” Ren Zu gelisah.

Sikap Gu tertawa, “Aku tahu, manusia, kamu tidak punya hati. Sikap adalah topeng hati, jadi tanpa hati, bagaimana kamu bisa memakainya?”

Ren Zu segera menyadari, dia sudah memberikan hatinya untuk berharap.

Dia tidak berperasaan.

Seseorang yang tidak berperasaan tidak bisa memakai topeng sikap. Dengan kata lain, bagi seseorang yang memiliki hati / niat, sikapnya adalah topeng.

“Sikap baik dan hangat ini hanya topeng Gu Yue Jiao San, apa niat sebenarnya?” Fang Yuan merenung.

Sementara orang “ular yang sakit-sakitan” Jiao San mengamati Fang Yuan, Fang Yuan juga diam-diam mengamatinya.

(1) Gu Yue Jiao Shan – Namanya Jiao Shan berarti tiga sudut. Mungkin mengacu pada mata segitiganya.

Bab 87 Bab 87: Sikap adalah topeng hati

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Fang Yuan bisa melihat niat di balik tindakan seperti itu, ini adalah pemeriksaan kecil (tes) dari pemimpin klan.

Tatapannya menyapu arena, tiga kelompok yang berkinerja terbaik dari seluruh klan ada di sini. Kelompok Qing Shu dari faksi pemimpin klan, kelompok Chi Shan dari faksi Chi, dan kelompok Mo Yan dari faksi Mo.

Jika itu adalah siswa biasa, bergabung dengan salah satu dari tiga kelompok berarti mendapatkan pendukung besar, mewakili masa depan yang cerah.

Tetapi bagi Fang Yuan, itu sebaliknya.

Dalam persepsi petinggi klan, dia sudah menjadi bagian dari faksi misterius. Bergabung dengan salah satu dari tiga masalah dieja.

Misalnya, jika dia bergabung dengan faksi Chi Shan, keluarga Chi jelas tahu mereka tidak merekrutnya, jadi pikiran pertama mereka adalah – Fang Yuan adalah bidak dari keluarga lain, tapi sekarang dia bergabung dengan grup kami, apa niatnya? memiliki?

Selanjutnya mereka akan berpikir – Faksi misterius yang merekrut Fang Yuan sebelumnya telah melanggar peraturan, dan sekarang Fang Yuan hadir di sini, pemimpin klan akan berpikir bahwa kamilah yang merekrutnya, jadi bukankah ini ‘membawa kesalahan’ untuk mereka? Itu tidak akan berhasil, kita harus menangkap Fang Yuan, mengawasinya dan menyelidikinya! Kami akan menemukan bukti konkret dan mengungkapkan pendukung misteriusnya.

Tapi kenyataannya, Fang Yuan tidak punya pendukung!

“Begitu aku bergabung dengan salah satu dari tiga kelompok, itu berarti aku menyinggung salah satu dari tiga faksi terbesar di klan ini. Itu pasti tidak akan berhasil! Huh, awalnya aku ingin tetap rendah hati dan bergabung dengan kelompok Jiang He, tapi Jiang Kelompoknya didukung oleh tetua aula hukuman. Di bawah pengawasan semua orang, jika saya bergabung secara tiba-tiba, itu juga tidak pantas.” Fang Yuan ragu-ragu.

Senyum Gu Yue Bo menjadi lebih intens, melanjutkan, “Fang Yuan, jika kamu tidak memilih, aku akan memilih untukmu.”

Para tetua klan di sampingnya menyaksikan dengan tenang dengan ekspresi tak bergerak, masing-masing berdiri seperti patung.

“Hmph, memaksaku?” Tatapan Fang Yuan bersinar, segera menebak kata-kata Gu Yue Bo selanjutnya – entah melemparkannya ke kelompok Chi Shan atau kelompok Mo Yan.

Gu Yue Bo tahu di dalam hatinya bahwa dia tidak merekrut Fang Yuan. Baginya, tindakan ini tidak hanya menghilangkan kecurigaan padanya tetapi juga melemahkan musuhnya, serta mengungkap faksi misterius; itu membunuh tiga burung dengan satu batu. Itu adalah permainan yang bisa mengalihkan masalah – meskipun tampaknya sederhana, itu adalah langkah strategis yang menunjukkan kemampuan politik berpengalaman Gu Yue Bo.

“Tidak, aku tidak boleh membiarkan dia mendiktekannya. Sepertinya aku hanya bisa memilih kelompok yang jelek.” Fang Yuan hendak membuka mulutnya dan berbicara.

Tiba-tiba pada saat ini, seseorang berbicara, “Mengapa Anda tidak bergabung dengan tim kami. Grup kami kekurangan penyerang.”

Siapa yang bilang?

Seketika, semua orang berbalik ke arah sumber suara itu.

Orang yang berbicara tidak tinggi atau pendek, dengan kulit kuning tua yang membuatnya tampak sakit-sakitan. Sepasang mata segitiga bersinar terang.

“Itu ular yang sakit-sakitan, Gu Yue Jiao San (1).” Seseorang menunjukkan identitasnya.

“Gu Yue Jiao San? Itu hanya tim sampah tanpa latar belakang!” Pemimpin klan dan tetua klan semuanya menunjukkan ekspresi kecewa.

“Jiao San.” Mata Fang Yuan bersinar dengan kilau gelap yang tak terdeteksi.

Dia dan orang Gu Yue Jiao San ini belum pernah bertemu atau berbicara sebelumnya, dan dia tidak memiliki ingatan tentang orang seperti itu.

Mengapa Jiao San membuka mulutnya dan mengundangnya ke dalam timnya? Apakah itu murni karena dia mendapat tempat pertama dalam ujian?

Bagaimana itu bisa terjadi!

Hanya seseorang yang kekanak-kanakan seperti Fang Zheng yang akan berpikiran naif.

Tapi....

Sejak Jiao San membuka mulutnya dan mengundang Fang Yuan secara pribadi, situasi seperti itu adalah titik terobosan yang bagus.

“Para petinggi klan pasti sangat kecewa sekarang. Hehe.” Fang Yuan tersenyum memikirkan ini, matanya melihat ke bawah, menyembunyikan kecemerlangan dalam ekspresinya.

“Kalau begitu aku akan bergabung dengan grupmu,” Fang Yuan setuju di tempat, menghalangi kata-kata Gu Yue Bo yang akan datang.

“Apakah Fang Yuan ini terbelakang?”

“Mengabaikan grup dengan performa terbaik dan bergabung dengan grup ular yang sakit-sakitan!”

“Dia pasti gila, kepribadian Jiao San, hehehe.”

Para siswa dan Gu Masters mulai berdiskusi, melihat Fang Yuan seperti dia bodoh.

Ekspresi pemimpin klan dan tetua berubah redup.

Penyelidikan hari ini digagalkan oleh Gu Yue Jiao San ini! Tidak.Mungkin Jiao San ini juga pion dalam game ini, tapi bagaimanapun juga, mereka harus menyelidiki Gu Yue Jiao San ini!

Tiga hari kemudian.

Sudah sehari turun salju, dan sekarang perlahan-lahan semakin mengecil, kepingan salju terbang di udara melayang bersama angin.

Di gunung Qing Mao, ada lapisan warna putih di atasnya.Banyak cabang telanjang tanpa daun, kecuali pohon cemara yang selalu hijau dan bambu Qing Mao, yang mempertahankan warna aslinya berdiri dengan bangga di salju.

Sekelompok lima orang berlari di salju.

Orang yang memimpin tidak pendek atau tinggi, dengan kulit kuning yang sakit-sakitan – itu adalah Gu Yue Jiao San.

Saat dia berlari, dia berbalik ke arah Fang Yuan yang pendiam, tersenyum lembut dengan kebaikan, “Fang Yuan, jangan gugup.Meskipun ini adalah misi klan pertamamu, isinya sederhana.Ikuti saja kami dan pelajari sepanjang jalan.”

“Ya,” Fang Yuan menjawab dengan ringan, menatap ke depan dengan ekspresi serius.

Ini sudah musim dingin.

Berlari di atas salju, angin musim dingin yang dingin semakin kencang.Setiap nafas seperti makan debu salju, mendinginkan seluruh dadanya.

Wajah Fang Yuan awalnya sangat putih, dan sekarang salju bersinar di atasnya, tampak semakin pucat.Dalam proses berlari, salju terus turun di rambut hitam pendeknya, bahu dan dahinya.

Yang berbeda dari sebelumnya adalah Fang Yuan telah berganti pakaian.

Ini adalah pakaian pertempuran berwarna biru tua.

Pakaiannya berlengan panjang dan celana panjang, dengan kain bambu diikatkan di kakinya sebagai pembungkus, dan sepatu bambu menghiasi kakinya.Di kepalanya ada ikat kepala biru cerah, dan ikat kepala itu berkibar di udara saat Fang Yuan berlari.

Di pinggangnya, ada ikat pinggang yang longgar.

Sabuknya berwarna biru laut dengan pelat perunggu di atasnya, diukir dengan nomor “1”; itu sangat mencolok mata.

Ini adalah pakaian Guru Gu, menunjukkan status Fang Yuan sebagai Guru Gu Peringkat satu.

Anak-anak muda harus tinggal satu tahun di akademi dan lulus sebelum mereka diizinkan untuk mengenakan ini.

Pakaian ini memiliki banyak arti. Sekali dipakai itu berarti seseorang telah melampaui alam fana, meninggalkan kehidupan rendah dan melangkah ke masyarakat atas, menjadi kelas menengah dari seluruh umat manusia. Bahkan jika Master Gu Peringkat satu adalah yang paling bawah dari tingkat ini, mulai sekarang manusia mana pun harus memberi jalan kepada Fang Yuan dan memberi hormat kepadanya.

Tatapan Gu Yue Jiao San terus bersinar. Pakaian pertempuran ini saat dikenakan oleh Fang Yuan, ditambah dengan ekspresi dinginnya, menunjukkan suasana orang yang sejuk dan tenang.

Sambil berlari, dia terus bertanya kepada Fang Yuan, "Kami sedang dalam misi, dan biasanya kami harus terburu-buru saat bepergian, jadi berlari adalah hal yang biasa. Apakah kamu sudah terbiasa?"

"Aku bisa mengatasinya." Kata-kata Fang Yuan sangat berharga seperti emas, menggunakan sudut matanya untuk melihat ke arah Gu Yue Jiao San.

Ekspresi hangat dan ramah Jiao San membuatnya berpikir tentang legenda Ren Zu.

Kata-kata mengatakan bahwa Ren Zu menggunakan Aturan dan Peraturan Gu dan memperoleh kekuatan tetapi kehilangan kebijaksanaan, meninggalkan tiga cacing Gu. Salah satunya adalah Kecurigaan, yang satu adalah Kepercayaan, dan yang lainnya adalah Sikap.

Ren Zu meraih Attitude Gu.

Sikap Gu mengikuti aturan taruhan, tunduk pada Ren Zu, mengatakan kepadanya, "Manusia, kamu menangkapku, aku hanya bisa mengutuk kesialanku. Mulai sekarang, aku akan sesuai perintahmu. Pakailah aku dan kamu akan bisa menggunakan kemampuanku."

Penampilan Sikap Gu seperti topeng. Ren Zu memakainya di wajahnya, tapi pada akhirnya dia tidak bisa memakainya. Bahkan jika dia menggunakan tali untuk mengikatnya, itu akan tetap lepas.

"Apa yang sedang terjadi?" Ren Zu gelisah.

Sikap Gu tertawa, "Aku tahu, manusia, kamu tidak punya hati. Sikap adalah topeng hati, jadi tanpa hati, bagaimana kamu bisa memakainya?"

Ren Zu segera menyadari, dia sudah memberikan hatinya untuk berharap.

Dia tidak berperasaan.

Seseorang yang tidak berperasaan tidak bisa memakai topeng sikap. Dengan kata lain, bagi seseorang yang memiliki hati / niat, sikapnya adalah topeng.

"Sikap baik dan hangat ini hanya topeng Gu Yue Jiao San, apa niat sebenarnya?" Fang Yuan merenung.

Sementara orang "ular yang sakit-sakitan" Jiao San mengamati Fang Yuan, Fang Yuan juga diam-diam mengamatinya.

(1) Gu Yue Jiao Shan – Namanya Jiao Shan berarti tiga sudut. Mungkin mengacu pada mata segitiganya.